

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang termasuk dalam desain diskripsi korelation dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana menggunakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatan dilakukan secara simultan pada satu saat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah remaja laki laki yang tinggal di Desa Melikan Lor Bantul Yogyakarta yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Metode yang digunakan adalah dengan total sampling atau sample jenuh yaitu teknik pengambilan sample dengan menggunakan semua anggota populasi (Hidayat, 2007).

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini *total sampling*. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling ini karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja dengan perilaku merokok di Desa Melikan Lor Bantul Yogyakarta.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang yang mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Berusia 11-20 tahun.
- 3) Responden dapat membaca menulis.
- 4) Responden tergolong sebagai perokok aktif.

b) Kriteria eksklusi :

- 1) Responden mengalami gangguan jiwa.
- 2) Responden yang tidak lengkap mengisi kuisisioner.

C: Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Dusun Melikan Lor Bantul Yogyakarta pada Bulan Mei 2013.

D. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas : Stres
- 2) Variabel terikat : Perilaku merokok pada remaja
- 3) Variabel pengganggu :
 - a) Jenis kelamin

Dikendalikan dengan memilih responden remaja laki laki karena umumnya merokok dilakukan oleh remaja laki laki.

b) Lingkungan masyarakat

Dikendalikan dengan memilih responden dalam satu wilayah, yaitu di Dusun Melikan Lor Bantul Yogyakarta.

c) Faktor Kepribadian

Tidak dapat dikendalikan karena peneliti tidak dapat mengendalikan individu yaitu *introvert* dan *eksovert*.

d) Faktor iklan

Tidak dapat dikendalikan karena setiap remaja dapat melihat tayangan iklan setiap hari melalui media televisi.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Stres

Stres adalah respon tubuh yang dialami oleh remaja pria di Dusun Melikan Lor Bantul Yogyakarta yang disebabkan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri remaja sendiri.ataupun karena faktor lingkungan, teman, dan keluarga. Stres sifatnya umum karena setiap pelajar dapat merasakan tetapi cara pengungkapannya yang berbeda sesuai dengan karakteristik setiap remaja. Stres dapat dikelompokan berdasarkan :

- a. Stres ringan yaitu jika responden berada pada tingkat stres 1 dan stres 2. Dimana pada tingkatan ini, responden akan mengalami perasaan lelah, gangguan pencernaan, dan mengalami tegang pada otot-otot punggung dan tengkuk (belakang leher). Dapat dikatakan stres ringan jika jumlah skor yang diperoleh 0-6.

- b. Stres sedang yaitu jika responden berada pada tingkat stres 3 dan 4. Dimana pada tingkatan ini, responden akan mengalami otot terasa lebih tegang, sukar tidur, dan konsentrasi menurun. Dapat dikatakan stres ringan jika jumlah skor diperoleh 7-13.
- c. Stres berat yaitu jika responden berada pada tingkat stres 5 dan 6. Dimana pada tingkatan ini, responden akan mengalami rasa letih yang mendalam, detak jantung meningkat, nafas sesak, badan gemetar, tubuh terasa dingin, dan keluar banyak keringat. Dapat dikatakan stres berat jika jumlah skor diperoleh 14-20.

Skala : Ordinal

2. Variabel Terikat

Perilaku merokok adalah aktivitas subjek yang berhubungan dengan perilaku merokoknya atau tingkah laku seseorang terhadap stimulus yang dapat mempengaruhi untuk jadi perokok aktif, yang diukur melalui frekuensi merokoknya. Perilaku merokok dapat dikelompokkan berdasarkan :

- a. Perilaku merokok ringan (buruk), apabila mampu menghabiskan rokok 10 batang dengan selang waktu 60 menit dari bangun pagi. Dapat dikatakan perilaku merokok ringan (buruk) jika jumlah skor ≤ 20 .
- b. Perilaku merokok sedang (cukup buruk), apabila mampu menghabiskan antara 11-21 batang dengan selang waktu 31-60 menit setelah bangun pagi. Dapat dikatakan perilaku merokok sedang (cukup buruk) jika jumlah skor 21-40.
- c. Perilaku merokok berat (sangat buruk), apabila mampu merokok antara 21-31 batang per hari atau lebih dengan selang waktu sejak bangun pagi antara 6-30 menit. Dapat dikatakan perilaku merokok berat (sangat buruk) jika jumlah skor 41-60.

d. Skala : Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah bentuk kuisisioner tertutup.

Kuisisioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu :

1. Kuisisioner 1 tentang stres

Penulis menyusun daftar pertanyaanya berdasarkan subvariabel. Kuisisioner melanjutkan dari penelitian Timiyatun (2009) yang didasarkan teori Wilkinson, Rasmun dan Keliat, pertanyaan meliputi tanda gejala stres, kategori stres, yang dilihat dari tanda gejalanya, penyebab dari stres. Jumlah pertanyaan dalam kuisisioner mengenai stres adalah 20 pertanyaan, jawaban yang digunakan adalah “ya” dan “tidak”, penilaian diberikan dengan angka 1 dan 0.

Teknik pengolahanya dengan menjumlahkan angka dari seluruh jawaban untuk menentukan skor akhir sehingga diperoleh data interval. Kategori hasil yang ditetapkan untuk kuisisioner adalah tinggi, sedang dan rendah. Jumlah item yang dianalisis dari kuisisioner ini sebanyak 20 item, sehingga rentang nilai minimum-maksimum adalah $20 \times 1 = 20$. Dengan kriteria hasil :

Ringan : 0-6

Sedang : 7-13

Berat : 14-20

2. Kuisisioner 2 tentang perilaku merokok responden.

Kuisisioner tentang perilaku terdiri dari 20 pertanyaan yang meneruskan dari penelitian yang relevan milik Timiyatun (2009) yang didasarkan dari teori Green dan Tomkins. Subvariabel yang akan diteliti meliputi frekuensi merokok. Pertanyaan

mengenai perilaku merokok dalam bentuk skala *Likert* yaitu : Selalu (S) = 3 , Kadang kadang (Kk) = 2 , Tidak pernah (Tp) = 1 yang diukur dengan menggunakan skala ordinal. Kriteria hasil perilaku merokok sebagai berikut :

Buruk : ≤ 20

Cukup Buruk : 21-40

Sangat Buruk : 41-60

G. Cara Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2008).

Data mengenai karakteristik responden yang meliputi nama, usia, pendidikan dan status diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian (Saryono, 2008).

Data tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian diperoleh dengan cara studi dokumentasi di Desa Melikan Lor Bantul Yogyakarta.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mendatangi remaja di Desa Melikan Lor Bantul Yogyakarta. Peneliti kemudian melakukan wawancara dan meminta persetujuan dari pihak untuk menjadi responden. Setelah itu peneliti membagikan kuisisioner dan menjelaskan cara pengisian kuisisioner tersebut. Setelah selesai, kemudian kuisisioner dikumpulkan untuk diteliti dan data diolah dengan komputerisasi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas adalah suatu instrument yang dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2006). Reliabilitas adalah menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena sudah baik, Jika datanya benar maka angka berapapun hasilnya akan sama (Arikunto, 2006)

Uji Validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Timiyatun dengan judul Hubungan Stres dengan Perilaku Merokok pada Siswa Menengah Atas Negeri 1 Sentolo, dengan hasil uji validitas pada kuisisioner stres sebesar 0,853 dan hasil dari uji reabilitas sebesar 0,6749. Sedangkan untuk kuisisioner perilaku merokok, hasil uji validitasnya sebesar 0,786 dan uji reabilitasnya 0,9652

I. Analisa Data

1. Cara Pengolahan data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti memberikan kuisisioner dan menjelaskan tentang cara pengisian kuisisioner pada responden kemudian setelah kuisisioner diisi oleh responden, peneliti melakukan pemeriksaan, yaitu kesesuaian jawaban dan kelengkapan

pengisian. Dalam proses ini tidak dilakukan penggantian ataupun penafsiran jawaban responden.

b. *Entry Data*

Entry data merupakan suatu proses memasukan data ke dalam perangkat computer, yaitu dengan memasukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel stres dan kejadian merokok ke dalam perangkat komputer dengan cara dikategorikan.

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Proses penghitungan yang telah ditetapkan ke dalam masing masing kategori dan disusun dalam tabel yang mudah dimengerti, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus Spearman.

d. *Cleaning*

Pemberian data merupakan kegiatan pengecek kembali data yang sudah *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukan data di komputer.

2. Analisa Data

Analisa data hasil penelitian dilakukan melalui dua tahapan yaitu analisis univariat, analisis bivariat.

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi penelitian dilakukan dengan menyajikan distribusi dari variabel variabel yang diteliti pada responden dengan menggunakan tabel.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Melikan Lor Bantul Yogyakarta, peneliti

menggunakan teknik analisis statistik korelasi tata jenjang atau *rank difference correlation* atau *Spearman*, karena kedua variabel menggunakan skala ordinal dan jumlah sampel sebanyak 40. Jika $\rho < 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan antar variabel, tetapi jika $\rho > 0,05$ maka tidak ada hubungan antar variabel (Arikunto, 2002)

J. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan.

Pada saat pengumpulan data dilakukan proses *verbal concent* dan atau *informed concent* secara tertulis kepada responden. Dalam hal ini *informed concent* akan diisi oleh remaja. Peneliti juga memenuhi azas kerahasiaan (*confidentiality*) terhadap data responden. Kepemilikan dan akses data yang dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan azas *anomaly*.